

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA



Disusun oleh

Nama : Yuliarti
NIM : 7101409051
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa
Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Dr. ST. Sunarto, M.S.
NIP. 194712061975011001



UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman (PPL) II yang dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa dengan baik.

Selama melaksanakan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa, sebagai praktikan penulis mendapat banyak bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Marsugiono, M.Pd, selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Widyantari selaku Kepala Sekolah SMK Masehi PSAK Ambarawa yang memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL.
4. Lidya Karsini S. Pd, selaku koordinator guru pamong SMK Masehi PSAK Ambarawa
5. Dr. ST. Sunarto, M.S. selaku Dosen Koordinator PPL dan dosen pembimbing di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang telah berkenan membimbing penulis dalam melaksanakan PPL.
6. Drs. Yosua Koiman selaku Guru Pamong mata pelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi yang selalu memberi bimbingan dan saran selama pelaksanaan PPL.
7. Segenap Guru dan Staf Karyawan SMK Masehi PSAK Ambarawa.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan secara moral, sehingga mendorong semangat dalam penyelesaian laporan PPL.
9. Siswa SMK Masehi PSAK Ambarawa yang selama ini berpartisipasi dan membantu banyak dalam pembelajaran di dalam kelas.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dalam sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis dengan

segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Guru Praktikan



Yuliarti

NIM. 7101409051

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
BAB II Landasan Teori	
2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
2.2 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
2.3 Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan	6
2.4 Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
2.5 Syarat dan Tempat Pelaksanaan.....	7
2.6 Tugas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	7
2.7 Tugas Guru Praktikan.....	8
BAB III Pelaksanaan	
3.1 Waktu dan Tempat.....	9
3.2 Tahapan Kegiatan.....	9
3.3 Materi Kegiatan.....	10
3.4 Proses Bimbingan.....	12
3.5 Hal-hal yang mendukung dan menghambat.....	13

BAB IV Penutup

4.1 Simpulan.....14

4.2 Saran.....14

Refleksi Diri

Lampiran-lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan
- Lampiran 2 : Silabus
- Lampiran 3 : Program Tahunan
- Lampiran 4 : Program Semester Gasal
- Lampiran 5 : Program Semester Genap
- Lampiran 6 : Kriteria Ketuntasan Minimal
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8 : Absensi Siswa
- Lampiran 9 : Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 10 : Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 11 : Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 12 : Presensi Mahasiswa
- Lampiran 13 : Kalender Pendidikan
- Lampiran 14 : Daftar Guru Pamong
- Lampiran 15 : Analisis Nilai
- Lampiran 16 : Kisi-kisi Soal
- Lampiran 17 : Jadwal Pelajaran
- Lampiran 18 : Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
- Lampiran 19 : Kesepakatan Pembelajaran
- Lampiran 20 : Daftar Pengembalian Tugas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan (LPTK), yang mempunyai tugas utama yaitu menyiapkan tenaga muda yang profesional, dan dapat berkompetensi di masyarakat serta mencetak tenaga muda yang siap untuk bekerja baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan. Oleh karena itu, program komposisi, program pendidikan S1, program Diploma, maupun akta tidak lepas dari komponen Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktek keguruan disekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi calon konselor, fasilitator, dan tenaga kependidikan lain.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. Kegiatan PPL yang dilakukan oleh Unnes meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL sangat tergantung pada faktor-faktor kesiapan, administrasi dan penyelenggaraan, yang di dalam hal ini dikelola oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai tempat untuk praktik. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung

jawab bersama antara Unnes dengan sekolah latihan yang ditunjuk. Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan dalam dua tahap, yaitu Praktek Pengalaman Lapangan I dan Praktik Pengalaman Lapangan II. Sementara, PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah. PPL II yang dilaksanakan mencakup (1) Pengajar terbimbing (2) Pengajaran Mandiri (3) Melaksanakan tugas dari guru pamong (4) Menyusun laporan PPL II.

1.2 Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah :

- a. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
- b. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang profesional.

1.3 Manfaat

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (Praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial.
 - e. Praktikan memperoleh banyak pengalaman, baik berupa ilmu dari guru pamong dan sekolah, maupun pengalaman yang diperoleh dari observasi langsung di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA sebagai sekolah latihan Praktikan.
 - f. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan serta model-model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya dikemudian hari..
 3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa :

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

2.2 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).

- d. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
- e. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 Tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
- f. keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- h. Peraturan Perdana Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
- i. Keputusan Mnteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- j. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
- k. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
- l. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Progam Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- m. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Progam Studi di Lingkungan Fakultas serta Progam Studi pada Progam Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- n. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

- o. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Unniversitas Negeri Semarang.

2.3 Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- 1 Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- 2 Belajar untuk memahami dan menghayati,
- 3 Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- 4 Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- 5 Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

2.4 Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL I dengan bobot 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan ; $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ pertemuan.

Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1) dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL II) dengan bobot empat(4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti PPL I.

2.5 Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM I, SBM 2 atau (Dasar Proses Pembelajaran I, Dasar Proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL I.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau lembaga tempat latihan milih sendiri

pada Pusat Pengembangan PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

2.6 Tugas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong ditunjuk oleh koordinator guru pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusannya masing-masing yang sudah berpengalaman. Guru pamong mempunyai tugas seperti membimbing dan menilai guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang telah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas dalam pengajaran, dan memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL II berlangsung.

Koordinator dosen pembimbing merupakan dosen tetap UNNES yang ditunjuk oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Tugas koordinator dosen pembimbing antara lain mengikuti upacara penerjunan, mengikuti acara penyerahan dan penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan dan memberikan pengesahan dan penilaian.

2.7 Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.

7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL UNNES.
11. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
12. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga Penelitian dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL UNNES paling lambat minggu terakhir PPL.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang 2012, dilaksanakan pada Senin tanggal 12 Agustus 2012, Praktik Pengalaman Lapangan tersebut dilaksanakan sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang 2012 dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa di Jl. Pemuda No.24 Ambarawa.

3.2 Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara Penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pada pukul 07.00 WIB sampai selesai. Dilanjutkan dengan penerjunan mahasiswa praktikan ke masing-masing sekolah praktikan didampingi oleh dosen koordinator masing-masing praktikan.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan Lapangan
Kegiatan Pengenalan lapangan di SMK Masehi PSAK Ambarawa dilaksanakan pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 yaitu tanggal 31 Juli 2012 - 11 Agustus 2012. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, dan kriteria ketuntasan minimal yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan 2

Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan 2 pada mata pelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dan dosen koordinator sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dapat disusun tepat pada waktunya.

3.3 Materi Kegiatan

a. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya 2 macam sistem pembelajaran sistem KTSP, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu pada minggu pertama praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang

bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

b. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu pertama sampai minggu terakhir PPL II. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera dan mahasiswa PPL tidak mendapatkan tugas menjadi Pembina Upacara tetapi mendapat tugas dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar.

c. Pelaksanaan ujian program mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

d. Penyusunan laporan ppl

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada 2 minggu terakhir PPL II.

3.4 Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong, yaitu melalui bimbingan secara intern. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas X Pemasaran. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa PPL adalah

Nama :

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu :kondisional

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan penyusun alat evaluasi
- c. Pembuatan kkm
- d. Pembuatan daftar materi ajar dan materi pratikan
- e. Pembuatan PROTA, PROMES, SILABUS, RPP
- f. Penggunaan media, Pemberian tugas
- g. Penggunaan metode

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk praktikan Koperasi SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah

Nama :

NIP :

Selama PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan dosen pembimbing.

3.5 Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

- a. Hal-hal yang menghambat
 - Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
 - Peserta didik belum begitu termotivasi untuk belajar sehingga guru praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar.
 - Peserta didik agak sulit untuk dikondisikan.
 - Kesulitan menciptakan pembelajaran yang kondusif.
- b. Hal-hal yang Mendukung
 - Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi.
- Dosen pembimbing sering datang ke sekolah latihan.
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- Adanya komunikasi yang baik baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain.
- Dapat mengakses internet dari Wifi sekolah sehingga dapat memudahkan untuk update berita maupun masalah yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Masehi PSAK Ambarawa, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Seorang Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing sangat berpengaruh kepada praktikan.
6. Praktikan lebih tahu kemampuan ketrampilan mengajar guru yang harus dikuasi.

4.2 Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk pihak sekolah
 - a. Kepada seluruh peserta didik SMK Masehi PSAK Ambarawa agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Yuliarti. 7101409051. 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II SMK MASEHI PSAK AMBARAWA. Progam Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengetahui dan berhubungan secara langsung dengan kegiatan serta seluruh proses pembelajaran di sekolah, sekaligus sebagai alat untuk koreksi diri dalam mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang memiliki kompetensi. Mahasiswa melaksanakan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang beralamat di Jl. Pemuda No.24 PO. Box 110 Ambarawa (50614) tlp/fax 0298591163.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Pada tahapan Praktik Penglaman Lapangan 1, praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan diberi wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, praktikan mendapat tugas untuk mengajar Kelas X Pemasaran yaitu Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi. Dalam proses pembelajaran praktikan diharapkan mampu mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas. Dengan tujuan dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi

1. Kekuatan pembelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi

Kekuatan dalam pembelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi adalah siswa lebih banyak belajar berbicara untuk menghadapi pelanggan serta mengerti tata cara pelaksanaan administrasi transaksi, siswa lebih banyak praktek untuk lebih memahami bukti transaksi serta cara pembukuannya. Mata pelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi terdiri dari 5 kompetensi dasar, yaitu 1) Menyiapkan formulir atau berkas-berkas administrasi transaksi, 2) menjelaskan kepada pelanggan mengenai formulir atau berkas-berkas administrasi yang diperlukan, 3) mengisi formulir atau berkas-berkas yang diperlukan, 4) menghubungi pihak-pihak yang terkait dengan transaksi, dan 5) menghubungi pihak-pihak yang terkait dengan transaksi.

2. Kelemahan Pembelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi

Kelemahan dalam pembelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi yaitu para peserta didik tidak mempunyai buku panduan maupun LKS yang dapat dia miliki, para pesera didik hanya mengandalkan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini mengurangi efektifitas dalam pembelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Masehi PSAK Ambarawa memadai. Sarana yang ada sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran tetapi sarana yang ada masih belum digunakan dengan optimal.

Ruang kelas yang ada cukup untuk menampung para siswa dan dapat dikatakan ruang kelasnya nyaman serta cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan ruang kelas jauh dari keramaian atau kebisingan dari sekitar lingkungan sekolah. Sarana yang ada meliputi *tape recorder*, LCD, komputer, serta peralatan lain yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Prasarana yang ada di sekolah antara lain ruang guru, ruang TU, laboratorium komputer, laboratorium akutansi, laboratorium bahasa, lab. Multimedia, lab. Untuk jurusan pemasaran dan administrasi perkantoran. Ada pula Bank Mini (yang dikembangkan dari jurusan akutansi), ruang BK, lapangan olahraga, Ruang OSIS, UKS, kamar mandi, kantin kejujuran dan koperasi.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong khususnya yang membimbing saya sangatlah baik dalam artian sangat membantu dalam kelancaran program PPL. Beliau adalah Drs. Yosua Koiman yang dengan sabar selalu memberi masukan tentang cara-cara mengajar yang baik, serta *sharing-sharing* mengenai pembelajaran yang seharusnya diterapkan. Beliau juga banyak memberi masukan tentang hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru.

Dosen pembimbing sangat membantu dalam kelancaran PPL ini, beliau adalah Bpk St. Sunarto. Banyak masukan serta pesan-pesan dari beliau yang disampaikan dalam menjalani Praktek Pengalaman Lapangan 2. Beliau selalu mengingatkan praktikan akan hal-hal yang dianggap penting. Dalam bimbingan praktikan selalu diberi masukan-masukan

D. Kualitas pembelajaran pemasaran khususnya melakukan proses administrasi transaksi di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa pada jurusan pemasaran khususnya melakukan proses administrasi transaksi sudah cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan. Pada pembelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi kemampuan peserta didik SMK Masehi PSAK Ambarawa cukup bervariasi. Ada yang pandai namun ada juga beberapa peserta didik yang masih lemah dalam menerima pelajaran. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar pada peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya berbagai variasi baik model, metode, maupun media dalam pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran melaksanakan proses administrasi transaksi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Sebagai bekal praktikan adalah kesiapan diri dan mental untuk memberikan materi serta ketrampilan dalam mengelola kelas. Di samping itu dibutuhkan beberapa pengetahuan seperti harus mengetahui karakter dan psikologi anak yang berbeda usia.

Dalam mencapai keprofesionalan seorang guru, maka praktikan harus mengembangkan aspek paedagogik, aspek kepribadian, aspek profesional, dan aspek sosial serta aspek kewibawaan seorang guru yang harus tetap dijunjung tinggi tanpa meninggalkan fungsi guru sebagai orang tua dan teman.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL II

Dengan mengikuti PPL II praktikan merasakan banyak ilmu yang tentunya tidak dapat di bangku perkuliahan. Diantaranya adalah:

1. Cara menangani para siswa yang kurang memperhatikan pelajaran didalam kelas.
2. Cara memotivasi siswa dalam segala hal, baik dalam pelajaran maupun sikap.
3. Mendapatkan ilmu-ilmu baru baik dari guru pamong ataupun dari guru-guru lainnya.
4. Memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya.
5. Memahami kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.

G. Sarana Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah latihan, sebaiknya meningkatkan penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah juga hendaknya menrapakan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA.

Perlu juga adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Perlu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

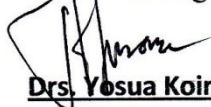
2. Bagi UNNES

Dapat menyiapkan mahasiswa praktikan sebaik-baiknya agar bisa melaksanakan tugas praktik mengajar di sekolah latihan dengan optimal. Hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan-latihan di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Ambarawa, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong


Drs. Yosua Koiman
NIY. 6311467

Guru Praktikan



Yuliarti
NIM. 7101409051